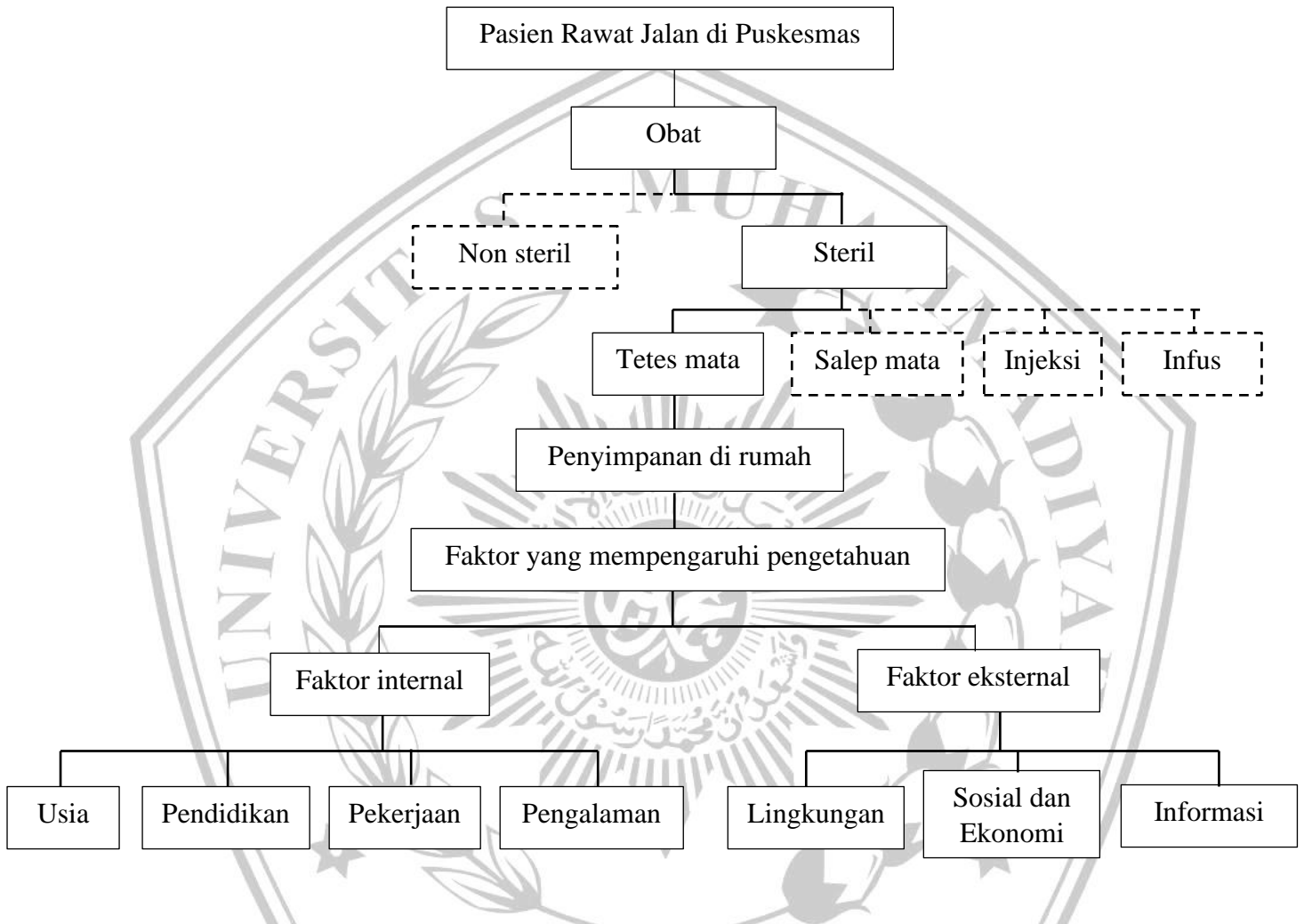


BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Skema Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

———— Diteliti

----- Tidak Diteliti

3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Obat merupakan komponen utama yang sangat mempengaruhi dalam pelayanan kesehatan khususnya dalam bidang kefarmasian. Obat adalah bahan atau paduan dari beberapa bahan-bahan kimia yang digunakan untuk mengobati atau memperbaiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan peningkatan kesehatan (Aryani et al., 2016). Pada penelitian ini dipilih sediaan tetes mata karena sediaan tetes mata diperlukan penanganan khusus dalam penyimpanannya yang belum banyak diketahui oleh masyarakat. Sediaan tetes mata sendiri merupakan sediaan berupa larutan atau suspensi digunakan untuk mata dengan cara meneteskan obat pada selaput lendir mata di sekitar kelopak mata dan bola mata. Tetes mata berupa larutan jernih bebas dari zat asing, serat dan benang (Ayuchecaria et al., 2020). Salah satu penyebab mutu dan kualitas obat menjadi turun adalah bagaimana obat setelah didapatkan itu disimpan di rumah, jika obat disimpan sesuai petunjuk peraturan yang telah ditetapkan maka obat tersebut terjamin stabilitas, mutu dan kualitasnya. Biasanya dalam penyimpanan obat sudah tercantum dalam kemasan obat dan juga disampaikan saat obat diberikan oleh tenaga kefarmasian. Sedangkan secara tidak langsung faktor masyarakat dalam menyimpan obat di rumah adalah pengetahuan masyarakat dalam menyimpan obat di rumah. Pada penelitian ini pengetahuan penyimpanan sediaan tetes mata di rumah merupakan fokus dari penelitian. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dari pengetahuan yaitu faktor internal (usia, pendidikan, pekerjaan dan pengalaman) dan faktor eksternal (lingkungan, sosial dan ekonomi dan informasi). Cara penyimpanan obat tetes mata yang tidak tepat akan mengakibatkan obat tetes mata mudah terkontaminasi oleh bakteri sehingga dapat menurunkan mutu dan kualitas obat serta merugikan bagi pasien. Diharapkan kedepannya penelitian ini dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan pasien rawat jalan terhadap penyimpanan sediaan tetes mata di rumah.